

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah yang disajikan, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Pengembangan Produk Literasi Informasi Keagamaan Berbasis Digital:

Pengembangan produk literasi informasi keagamaan berbasis digital di SMP IT Bina Insan Batang Kuis dilakukan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari perancangan hingga implementasi. Proses ini melibatkan revisi berdasarkan masukan dari berbagai pihak dan validasi oleh ahli untuk memastikan produk yang dihasilkan tidak hanya relevan dengan kurikulum, tetapi juga mudah diakses dan efektif digunakan oleh siswa dan guru. Pengembangan ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan di sekolah.

2. Hasil Validasi Produk Berdasarkan Ahli Bahasa, Desain, dan Materi:

Berdasarkan hasil validasi oleh para 3 ahli menunjukkan bahwa produk literasi informasi keagamaan berbasis digital ini memiliki kualitas yang sangat baik dalam berbagai aspek, termasuk konten, keterbacaan, desain visual, dan kemudahan akses. Penilaian ini menggunakan kriteria konversi nilai Skala lima (5.00). Adapun dalam penilaian ahli materi menunjukkan rata-rata nilai 4.6 dari semua aspek termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan dalam penilaian ahli Bahasa menunjukkan rata-rata nilai 4.25 bahwa materi literasi informasi keagamaan berbasis website memenuhi standar yang diharapkan sehingga termasuk kategori sangat baik. Dan penilaian dari ahli desain menunjukkan nilai rata-rata 4.60 yang tergolong dalam kategori sangat baik. Sehingga jika ditotalkan validasi dari ketiga ahli tersebut memuluku rata-rata nilai 4.48 dengan kategori sangat baik.

3. Kepraktisan Penggunaan Literasi Informasi Keagamaan Berbasis Digital:

Hasil kepraktisan dari kelas VIII-I jika dilihat dari rata-rata total nilai seluruh indikator yang dinilai adalah sebesar 86.6% dalam kategori sangat praktis dan

angka ini mencerminkan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa materi atau alat yang diuji ini praktis dan mendukung proses pembelajaran dengan baik. Dan hasil kepraktisan dari kelas VIII-II memiliki nilai sebesar 89% dengan kategori sangat praktis, yang menunjukkan bahwa produk tersebut mendukung kebutuhan spiritual siswa dan memberikan kemudahan yang memadai bagi siswa dalam mengakses informasi keagamaan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Evaluasi kepraktisan menunjukkan bahwa penggunaan produk literasi informasi keagamaan berbasis digital ini secara signifikan meningkatkan pemahaman, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, produk ini mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, serta berkontribusi pada peningkatan literasi digital siswa. Guru juga merasakan peningkatan dalam kualitas pengajaran mereka dengan adanya media digital ini.

B. Saran

1. Sarankan sekolah dapat mengembangkan atau menggunakan platform digital yang terintegrasi dengan konten keagamaan, seperti aplikasi atau website khusus untuk literasi keagamaan. Platform ini bisa memuat materi, artikel, video, dan kuis yang bisa diakses oleh siswa kapan saja.
2. Sarankan guru dapat memanfaatkan media digital seperti video, blog yang berisi konten keagamaan untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, guru dapat melibatkan siswa dalam proyek digital seperti membuat video atau podcast bertema keagamaan, yang akan meningkatkan kemampuan literasi informasi sekaligus penguasaan materi keagamaan. Guru juga bisa mengajarkan siswa cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi keagamaan dari internet secara kritis.
3. Sarankan siswa untuk aktif mencari dan membaca berbagai sumber informasi keagamaan berbasis digital, seperti artikel, video ceramah, atau aplikasi pembelajaran Al-Quran. Mereka juga bisa diajarkan cara mengenali sumber informasi yang kredibel dan bagaimana menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari

C. Implikasi

1. Pengembangan Lebih Lanjut dan Skalabilitas, mengingat keberhasilan produk ini, disarankan untuk mengembangkan dan memperluas implementasinya ke sekolah-sekolah lain. Pengembangan lebih lanjut dapat mencakup penambahan fitur-fitur baru yang dapat mendukung pembelajaran yang lebih adaptif dan personalisasi, serta peningkatan konten agar sesuai dengan berbagai jenjang pendidikan.
2. Pelatihan dan Pendampingan Guru, untuk memaksimalkan pemanfaatan produk ini, disarankan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam menggunakan media digital ini secara optimal. Guru perlu dibekali dengan keterampilan teknis dan pedagogis yang relevan agar dapat mengintegrasikan teknologi ini secara efektif dalam pembelajaran.
3. Meskipun hasil evaluasi awal menunjukkan efektivitas yang tinggi, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penggunaan produk ini. Hal ini untuk memastikan bahwa produk tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang, serta dapat terus ditingkatkan berdasarkan masukan dari pengguna, baik guru maupun siswa.